ABSTRAKSI

TINJAUAN YURIDIS PERANAN ASURANSI KECELAKAAN DIRI BAGI SEORANG PEMANDU WISATA

OLEH

LOMPO SITUMEANG

NIM : 99 840 0058

JURUSAN HUKUM KEPERDATAAN

Pemandu Wisata merupakan salah satu unsur penting dalam rangka pembangunan dan pengembangan keparawisataan Indonesia pada umumnya dan industri pariwisata pada khususnya. Dimana industri pariwisata merupakan salah satu sumber penghasilan devisa negara.

Seorang Pemandu Wisata dalam melaksanakan tugasnya selalu menghadapi tantangan-tantangan ataupun kejadian yang tidak terduga yang sewaktu-waktu dapat menimbulkan risiko pada dirinya.

Untuk mengurangi risiko yang akan dihadapi, maka seorang pemandu wisata berkeinginan untuk mengalihkan resiko tersebut dengan cara melakukan perjanjian asuransi kecelakaan diri.

Perusahaan asuransi sebagai pihak penanggung, membenarkan kesempatan kepada Pemandu Wisata sebagai calon tertanggung dengan menyediakan atau memberi jaminan atas risiko yang akan dihadapi oleh Pemandu Wisata setelah memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak PT. Jasa Raharja Putera.

Banyak anggapan para Pemandu Wisata bahwa prosedur penyelesaian ganti rugi sangat sulit dan berbelit-belit. Padahal mereka tidak mengerti sebenarnya akan fungsi dan manfaat asuransi dikarenakan keterbatasan pengetahuannya tentang perjanjian asuransi.

Dalam kenyataannya bila Pemandu Wisata melengkapi segala persyaratan-persyaratan yang dibuat oleh pihak PT. Jasa Raharja Putera sebagai perusahaan asuransi untuk mengklaim ganti rugi bila terjadi kecelakaan dengan memberikan bukti-bukti yang sah dan berkaitan dengan kecelakaan tersebut, maka pihak asuransi tidak ada alasan untuk menolak pengajuan ganti rugi yang diajukan oleh pihak tertanggung.

Untuk mengatasi pemikiran-pemikiran seperti itu, maka pihak asuransi harus menjelaskan secara jelas apa sebenarnya hak dan kewajiban seorang Pemandu Wisata setelah masuk menjadi anggota asuransi ataupun menjadi pihak tertanggung.